LP3M

LEMBAGA PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN DAN
PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PANCA MARGA

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
STANDAR SARPRAS PEMBELAJARAN

TAHUN AKADEMIK
2025/2026

Disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mengevaluasi pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan di Universitas Panca Marga.

Unggul dalam Pembelajaran | Terpercaya dalam Penjaminan Mutu | Berdaya Saing untuk Masa Depan

PROBOLINGGO
AGUSTUS 2025

LAPORAN KEGIATAN

PEMERIKSAAN SARPRAS PEMBELAJARAN

Nomor	**LP3M/LK/2026/GANJIL/LP3M/002**
Tanggal	**06 August 2026**
Semester	**Ganjil**
Status	**Pelaksanaan**

I PENDAHULUAN

1. Pemenuhan Standardisasi dan Akreditasi Nasional

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), setiap perguruan tinggi wajib memenuhi standar proses dan standar sarana prasarana. Laboratorium yang terstandardisasi dan RPS praktikum yang terstruktur menjadi bukti fisik sekaligus indikator penilaian utama dalam proses akreditasi instansi (BAN-PT/LAM). Tanpa adanya kesesuaian standar, kelayakan program studi dalam menyelenggarakan pendidikan praktikal dapat dipertanyakan.

2. Penjaminan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Laboratorium merupakan lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya tinggi, baik dari zat kimia, peralatan listrik, mesin bertekanan, maupun bahan biologis. Penerapan standar sarpras—seperti penyediaan alat pelindung diri (APD), sistem ventilasi, pemadam api (APAR), eyewash, hingga tata letak ruang yang ergologis—sangat krusial untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi mahasiswa maupun pranata laboratorium pendidikan (PLP).

3. Relevansi dan Sinkronisasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

RPS praktikum berfungsi sebagai peta jalan (roadmap) pembelajaran agar kegiatan praktikum berjalan secara terarah, terukur, dan konsisten. Tanpa RPS praktikum yang standar:

Pelaksanaan praktikum berisiko keluar dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan.

Terjadi ketidakselarasan antara materi teori di kelas dengan keterampilan teknis yang dilatih di laboratorium.

Penilaian kemampuan praktis mahasiswa menjadi tidak objektif karena tidak adanya rubrik dan indikator kinerja yang jelas.

4. Optimalisasi Operasional dan Perawatan Alat Utama

Peralatan laboratorium umumnya memiliki nilai investasi yang tinggi dan sensitivitas teknis yang signifikan. Standar sarpras menetapkan prosedur operasi standar (SOP), kalibrasi berkala, serta kapasitas ruangan yang ideal. Hal ini mencegah kerusakan alat akibat overuse atau penyalahgunaan, memperpanjang usia pakai sarpras, dan memastikan tingkat akurasi hasil praktikum maupun penelitian.

5. Pengalaman Belajar Mahasiswa yang Setara dan Berkualitas

Standar sarpras memastikan rasio ideal antara jumlah mahasiswa, modul praktikum, dan ketersediaan alat/bahan. Tanpa standar yang jelas, terjadi ketimpangan di mana mahasiswa hanya menjadi "penonton" saat praktikum karena keterbatasan alat. RPS praktikum yang terstandar menjamin setiap mahasiswa mendapatkan alokasi waktu, modul pengerjaan, dan interaksi langsung yang sama dengan peralatan laboratorium.

Melalui penerapan standar sarpras laboratorium dan penyusunan RPS praktikum yang komprehensif, lembaga pendidikan dapat menjamin kelancaran operasional pembelajaran, menjaga keselamatan civitas akademika, serta melahirkan lulusan yang kompeten dan siap pakai di dunia industri.

A. Tujuan

Berikut adalah tujuan dari pelaksanaan standar sarana dan prasarana (sarpras) laboratorium serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) praktikum di perguruan tinggi:

1. Menjamin Kualitas dan Efektifitas Pembelajaran Praktikum

Memastikan proses pembelajaran praktikum berjalan secara sistematis, terarah, dan terukur sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan.
Menyelaraskan antara pemahaman teori di kelas dengan keterampilan teknis (hard skills) yang dipraktikkan di laboratorium.

2. Mewujudkan Environment Belajar yang Aman dan Sesuai Standar K3L

Meminimalkan risiko kecelakaan kerja, paparan bahan berbahaya, dan bahaya fisik melalui penyediaan fasilitas keselamatan (seperti APAR, eyewash, APD, dan ventilasi standar).
Memastikan ruang laboratorium memenuhi asas ergonomi, kapasitas ideal, dan sanitasi yang layak bagi mahasiswa dan pengelola laboratorium.

3. Memastikan Objektivitas dan Transparansi Penilaian

Menyediakan panduan penilaian yang jelas melalui rubrik dan indikator kinerja pada RPS praktikum, sehingga evaluasi kemampuan praktis mahasiswa berlangsung objektif dan transparan.
Memberikan kepastian capaian kompetensi bagi mahasiswa pada setiap sesi praktikum.

4. Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset (Sarpras)

Menjaga keandalan, akurasi, dan usia pakai alat-alat laboratorium melalui penerapan Standar

Operasional Prosedur (SOP) penggunaan, perawatan, dan kalibrasi secara berkala.
Mencegah kerusakan alat akibat penggunaan berlebih (overuse) atau ketidaksesuaian prosedur operasional.

5. Menjamin Kesetaraan Hak dan Pengalaman Belajar Mahasiswa

Memastikan setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan penuh (hands-on experience) dalam mengoperasikan alat dan bahan praktikum, bukan sekadar menjadi pengamat.
Memenuhi rasio ideal antara ketersediaan peralatan, modul praktikum, dan jumlah mahasiswa dalam satu kelompok kerja.

6. Memenuhi Regulasi dan Syarat Akreditasi Institusi

Memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) terkait standar proses dan standar sarana prasarana.
Menyiapkan kelengkapan kriteria dan bukti fisik untuk mendukung penilaian akreditasi program studi maupun perguruan tinggi (BAN-PT/LAM).

B. Sasaran

Berikut adalah sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan standar sarana dan prasarana (sarpras) laboratorium serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) praktikum:

1. Terwujudnya Tata Kelola Sarpras Laboratorium yang Terstandar

Tersedianya fasilitas laboratorium (peralatan, bahan, utilitas, dan tata ruang) yang memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan standar keselamatan (K3L) 100%.
Terlaksananya pemeliharaan, kalibrasi alat utama, dan inventarisasi bahan praktikum secara berkala sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Tersusunnya RPS Praktikum yang Terintegrasi dan Up-to-Date

Terlengkapinya seluruh mata kuliah praktikum dengan dokumen RPS, modul, serta rubrik penilaian yang relevan dengan perkembangan industri dan perkembangan keilmuan terbaru.
Terwujudnya keselarasan 100% antara materi praktikum dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.

3. Peningkatan Pengalaman Belajar dan Kompetensi Mahasiswa (Hands-On)

Tercapainya rasio ideal antara jumlah alat praktikum dengan jumlah mahasiswa, sehingga setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan praktik langsung (hands-on experience).
Meningkatnya kelulusan kompetensi praktis mahasiswa pada tiap modul praktikum secara objektif dan terukur.

4. Terciptanya Lingkungan Kerja dan Belajar yang Aman (Zero Accident)

Terpenuhinya kelengkapan alat pelindung diri (APD) dan tanggap darurat (APAR, eyewash, P3K) di seluruh laboratorium.
Terwujudnya budaya K3L bagi seluruh dosen, mahasiswa, dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) untuk menekan angka kecelakaan kerja hingga zero accident.

5. Penguatan Kesiapan Akreditasi Program Studi dan Institusi

Tersedianya dokumen perencanaan (RPS), SOP operasional, serta ketercukupan sarpras yang valid sebagai bukti fisik (eviden) pemenuhan kriteria akreditasi BAN-PT/LAM.

C. Metode Pelaksanaan

Berikut adalah rumusan metode pelaksanaan evaluasi dan pemenuhan standar sarpras laboratorium serta RPS praktikum yang disusun secara terstruktur berdasarkan empat teknik utama:
1. Observasi Lapangan (Field Observation)

Metode ini dilakukan dengan meninjau langsung kondisi fisik dan operasional laboratorium untuk mencatat tata letak, kecukupan, dan kelayakan fasilitas secara real-time.

Objek Amatan:
Fasilitas K3L: Keberadaan dan kelayakan APAR, eyewash/emergency shower, kotak P3K, jalur evakuasi, petunjuk keselamatan, dan sistem ventilasi/exhaust fan.
Kapasitas & Layout: Rasio luas ruangan terhadap jumlah mahasiswa, kecukupan pencahayaan, tata letak meja/kursi kerja, serta alur gerak (flow) praktikum.
Ketersediaan & Pengisian Logbook: Pemantauan langsung keterisian buku catat/penggunaan alat, log penggunaan bahan, dan daftar hadir praktikum.

Instrumen: Lembar Ceklis Observasi Lapangan (Observation Checklist) berbasis kriteria SN-Dikti.

---

2. Pemeriksaan Dokumen (Document Review/Desk Evaluation)

Pemeriksaan secara mendalam terhadap dokumen perencanaan, operasional, dan evaluasi untuk memastikan keselarasan regulasi dan bukti fisik pelaksanaan.

Dokumen yang Diperiksa:
RPS Praktikum & Modul: Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), kejelasan rubrik penilaian, instrumen evaluasi, dan pembaruan materi praktikum.
Dokumen Legalitas & SOP: Dokumen SOP penggunaan alat, SOP K3L, SOP pembuangan limbah (B3), serta jadwal piket/perawatan laboratorium.
Dokumen Pengelolaan: Sertifikat kalibrasi alat utama, catatan perawatan berkala (maintenance log), serta daftar inventarisasi alat dan bahan habis pakai.

Instrumen: Matriks Verifikasi dan Evaluasi Dokumen.

---

3. Pemantauan Kondisi Sarpras (Asset & Infrastructure Monitoring)

Pemeriksaan teknis terhadap performa, kelayakan fungsi, dan tingkat keterpakaian sarana prasarana laboratorium.

Fokus Pemantauan:
Uji Fungsi Alat: Pengujian langsung untuk memastikan peralatan praktikum utama beroperasi secara presisi dan aman (working condition).
Status Kalibrasi & Kategori Ketersediaan: Pemetaan status alat (berfungsi baik, rusak ringan, rusak berat) serta identifikasi ketersediaan bahan praktikum sesuai modul.
Daya Dukung Utilitas: Pengukuran keandalan daya listrik, suplai air bersih, tekanan gas, dan konektivitas internet (jika relevan dengan modul praktikum).

Instrumen: Lembar Audit Kondisi Fisik dan Performa Peralatan (Equipment Condition Sheet).

4. Wawancara Terstruktur dengan Pejabat Struktural (Structured Interview)

Pengumpulan data kualitatif dari pemangku kebijakan untuk menggali komitmen manajerial, kendala operasional, kebijakan anggaran, dan rencana pengembangan laboratorium.

Target Responden & Topik Wawancara:
Dekan / Ketua Program Studi: Menganalisis kebijakan strategis, integrasi Kurikulum/RPS dengan standar sarpras, alokasi anggaran operasional/perawatan, serta pemenuhan target akreditasi.
Kepala Laboratorium (Kalab): Mengidentifikasi kendala teknis pelaksanaan praktikum, proses penyusunan modul/RPS, efektivitas penggunaan alat, dan kebutuhan pembaruan (upgrading) sarpras.
Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) / Teknisi: Menjelaskan alur perawatan alat, tata kelola penyimpanan bahan B3, pelaksanaan SOP K3L, serta kendala lapangan harian.

Instrumen: Panduan Wawancara Terstruktur (Interview Guide).

D. Output

Laporan Monev dan Rekomendasi LP3M

II KESESUAIAN DENGAN KPI PERGURUAN TINGGI

KPI-19 IKU-10 Tata Kelola dan Sumber Daya

Indikator: Nilai akreditasi institusi perguruan tinggi

Target IKU: Unggul

III JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1	Observasi Laboratorium	05 August 2026	05 August 2026

IV RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

No	Item	Vol.	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi	27	Paket	15.000	405.000
				TOTAL	**Rp 405.000**

Terbilang: # Empat Ratus Lima Ribu Rupiah #

V BUKTI KEGIATAN

1. Dokumentasi Foto

Link: https://drive.google.com/open?id=1mQ4BW80RLHuDsUFHEtvzu-xtL2a-PMas&usp=drive_copy

VI NOTULENSI

1. FEB: Lantai Pecah (tingkat kerusakan sangat tinggi) - dampak sangat tinggi
2. FEB: Hibah PPTS 8 Unit Komputer lengkap (tidak dipakai). - risiko sangat tinggi
3. LAB Jaringan (TE) : Belum ada modul ajar praktikum kegiatan - risiko sangat tinggi
4. LAB FISIP: belum dilengkapi dengan RPS pembelajaran praktikum. - risiko sedang
5. FH: Ruangan perlu disekat dibagi jadi dua karena ruangan terlalu besar; risiko sedang; inefisiensi pembelajaran sangat tinggi
6. FH Struktur dan Jobdesk belum dimiliki Lab
7. FH butuh AC dan pengadaan komputer dan AC; Jika ada komputer maka perlu sediakan AC. risiko sedang
8. Lab FAPERTA: risiko sangat tinggi. efisiensi sangat rendah. efektifitas sangat rendah.
9. Agribisnis belum memiliki ruangan kuliah. Risiko sangat tinggi
10. Agroteknologi cuma punya 2 ruang kuliah. Risiko sangat tinggi
11. Agroteknologi: RPS praktikum dan laporan kegiatan masih disimpan masing masing dosen. Risiko sangat tinggi.
12. FTI: TM -> RPS praktikum dan laporan kegiatan belum ada; Risiko sangat tinggi
13. FTI: TI -> tembok di lab perlu diperbaiki karena rusak sangat parah; Risiko sangat tinggi

14. FTI: TI -> 4 komputer, yang berfungsi cuma 1; perlu ada tambahan komputer

Dikirim ke: WR1, WR2

VII DAFTAR HADIR

No	Nama	Instansi	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr Dwi Iryaning H, MT	Teknik Industri, FTI	Wakil Rektor I	
2	Dr Abdul Basit, M.Pd	PPKN, FKIP	Ketua LP3M	
3	Dr Renny Candradewi Puspitarini	Administrasi Publik, FISIP	Anggota LP3M	
4	Dr Ani Anjarwati, M.Pd.	PGSD, FKIP	Anggota LP3M	
5	Dr Umi Rahma Dhany, M.Pd.	Akuntansi, FEB	Anggota LP3M	

VIII BERITA ACARA

BERITA ACARA

Program Kerja: **PEMERIKSAAN SARPRAS PEMBELAJARAN**

Pada hari ini, telah dilaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam program kerja tersebut.

Notulensi

1. FEB: Lantai Pecah (tingkat kerusakan sangat tinggi) - dampak sangat tinggi 2. FEB: Hibah PPTS 8 Unit Komputer lengkap (tidak dipakai). - risiko sangat tinggi 3. LAB Jaringan (TE) : Belum ada modul ajar praktikum kegiatan - risiko sangat tinggi 4. LAB FISIP: belum dilengkapi dengan RPS pembelajaran praktikum. - risiko sedang 5. FH: Ruangan perlu disekat dibagi jadi dua karena ruangan terlalu besar; risiko sedang; inefisiensi pembelajaran sangat tinggi 6. FH Struktur dan Jobdesk belum dimiliki Lab 7. FH butuh AC dan pengadaan komputer dan AC; Jika ada komputer maka perlu sediakan AC. risiko sedang 8. Lab FAPERTA: risiko sangat tinggi. efisiensi sangat rendah. efektifitas sangat rendah. 9. Agribisnis belum memiliki ruangan kuliah. Risiko sangat tinggi 10. Agroteknologi cuma punya 2 ruang kuliah. Risiko sangat tinggi 11. Agroteknologi: RPS praktikum dan laporan kegiatan masih disimpan masing masing dosen. Risiko sangat tinggi. 12. FTI: TM -> RPS praktikum dan laporan kegiatan belum ada; Risiko sangat tinggi 13. FTI: TI -> tembok di lab perlu diperbaiki karena rusak sangat parah; Risiko sangat tinggi 14. FTI: TI -> 4 komputer, yang berfungsi cuma 1; perlu ada tambahan komputer

Daftar Hadir

- Dr Dwi Iryaning H, MT
- Dr Abdul Basit, M.Pd
- Dr Renny Candradewi Puspitarini
- Dr Ani Anjarwati, M.Pd.
- Dr Umi Rahma Dhany, M.Pd.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan **PEMERIKSAAN SARPRAS PEMBELAJARAN** ini telah diperiksa dan disahkan pada:

Hari : .....
Tanggal : .....
Tempat : .....

Mengetahui / Menyetujui,
Atasan Langsung

(_____)

06 August 2026
Ketua Pelaksana,

(_____)

Mengesahkan,
Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

Dr Abdul Basit, M.Pd

NUPTK. 3156769670130330

DAFTAR HADIR

Monitoring sarpras pembelajaran

Nomor: ABS/006/VIII/2026

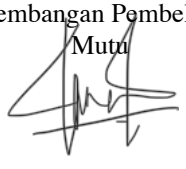
Rabu, 05 Agustus 2026

No	Nama Lengkap	Fakultas	Prodi	Jabatan	Tanda Tangan
1	Didit Yulian Kasdriyanto,S.Pd.,M.Pd.	-	PGSD	Dekan	
2	Dwi Putri Kartini, S.T., M.Kom	Fakultas Teknik dan Informatika	Informatika	Dosen Tetap	
3	Dr. Yustina Suhandini Tj.	Teknik dan Informatika	Teknik Industri	Dosen Tetap	
4	Kurnia Iswardani,S.T.,M.T.	Fakultas Teknik dan Informatika	Teknik Industri	Ketua Program Studi	
5	IDA SUGENG SUYANI, S.P., M.P	Pertanian	Agroteknologi	Wakil Dekan	
6	Indah Noor Dwi Kusuma Dewi, S.Si., M.Eng.	Fakultas Teknik dan Informatika	Teknik Mesin	Ketua Program Studi	
7	Faridahtul Jannah, S.Pd., M.Pd	-	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ketua Program Studi	
8	Sugeng Edy Mulyono,S.S.,M.Hum	Sastra dan Filsafat	Bahasa Inggris	Dosen Tetap	
9	Drs. R. Hery Koeshardjono, M.M., Ak., CA.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Anggota GKM S2	
10	Dr. Joni Hendra, S.E, M.M	Pasca Sarjana	Magister Manajemen	Ketua Program Studi	
11	Tatik Amani, S.E., M.Akun	Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Ketua Program Studi	
12	Feni Wilamsari S.E., M.Ak	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	Akuntansi	Dosen Tetap	
13	Seger Priantono, S.E., M.M.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Wakil Dekan II	

No	Nama Lengkap	Fakultas	Prodi	Jabatan	Tanda Tangan
14	Verto Septiandika, S.Sos., M.AP	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Publik	Dosen	
15	Dedi Joko Hermawan, S.E., M.M.	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Wakil Dekan I	
16	Yekti Rahajeng, S.E., M.E.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	Ketua Program Studi	
17	Novita Lidyana, S.P.,M.M.A	Fakultas Pertanian	Agribisnis	Ketua Program Studi	
18	Dr. Umi Rahma Dhany, M.Pd.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Anggota LP3M	
19	Wawan Susilo, SH, MH	Hukum	Hukum	Dosen Tetap/Dekan	
20	Dr. M. Syarif Hidayatullah Elmas, S.E., M.M.	FEB	Manajemen	Dekan	
21	Ahmad Iskandar Rahmansyah, S.E., M.Akun.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Bisnis Digital	Ketua Program Studi	
22	Raihan Wishal Nafis, S.E.,M.M	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Bisnis Digital	Dosen Tetap	
23	Aprilia Hartanti, SP., MP	FAKULTAS PERTANIAN	Agroteknologi	Dosen Tetap/Dekan Fakultas Pertanian	
24	Dr Umi Rahma Dhany, M.Pd	FEB	akuntansi	Anggota lp3m	
25	Dr Renny Candradewi Puspitarini	fisip	administrasi publik	anggota lp3m	
26	Dr. Judi Suharsono.SE.,MM.,CA.,Ak	Ekonomi dan bisnid	Akuntansi	Wakil Rektor 2	
27	Dr. Abdul Basit, M.Pd.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	PPKn	Ketua LP3M	

Mengetahui,

Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu



05 Agustus 2026

Dr Abdul Basit, M.Pd

NUPTK. 3156769670130330

**Dokumen ini dicetak secara elektronik*